

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

KARIER ADAM MALIK DALAM PENTAS POLITIK DI INDONESIA TAHUN 1959-1983

Oleh : Hesty Riana Ledes
NIM : 051314010

Skripsi ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis latar belakang kehidupan sosial-budaya dan politik Adam Malik, karier Adam Malik dalam pentas politik di Indonesia tahun 1959-1983, dan sumbangan Adam Malik bagi pemerintahan Indonesia

Metodologi penulisan ini menggunakan metode sejarah yang mencakup : pemilihan topik sampai dengan penulisan (historiografi). Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan multidimensional : mencakup gejala-gejala kompleks, tidak hanya dilihat dari satu sisi kehidupan, dan ditulis secara deskriptif-analitis.

Hasil penulisan menunjukkan bahwa Adam Malik hanya menempuh pendidikan formal Sekolah Dasar (SD) di HIS (*Hollandsh Inlandsche School*). Sejak 17 tahun telah terjun ke dunia politik. Pada tahun 1959 ia memulai kariernya dalam pemerintahan, yaitu sebagai duta besar hingga menjadi wakil presiden Republik Indonesia. Kembalinya Irian Barat sampai dengan keberhasilan Indonesia menjalankan politik luar negeri bebas dan aktif, hingga diakuinya Indonesia dalam kancah pergaulan dunia, merupakan buah dari usaha atau sumbangannya bagi bangsa Indonesia.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRACT

ADAM MALIK'S CAREER IN POLITICS IN INDONESIA IN 1959-1983

By : Hesty Riana Ledes
NIM : 051314010

This study aims to describe and analyze Adam Malik's socio-cultural and political backgrounds in politics in Indonesia in 1959-1983, and Adam Malik's contributions to the Indonesian Government.

The methodology used in this research is a history study that includes: the topic selection and the writing (historiography). The approach used in this research is multidimensional approach that includes: complex symptoms that are not only seen from one aspect of life. This study is a descriptive-analytic study.

The result of this research shows that Adam Malik went to a formal Elementary School (ES) in HIS (*Hollandsh Inlandsche School*). Since he was 17, he had involved deeply into politics. In 1959, he started his career in Government as an ambassador, and then as a vice president of The Republic of Indonesia. Some of the results of his contributions to Indonesia were: *Irian Barat* become a part of Indonesia, the success of Indonesia in doing the political action in Non-Block, and the success of Indonesia to be accepted in the world.